

ABSTRAKSI

Taman ekspresi & emosi ini merupakan sebuah tempat/ruang publik umum untuk mengekspresikan emosional baik secara fisik maupun psikis. Dilihat dari fisik bangunan, taman ekspresi dan emosi ini tidak hanya berupa ruang tertutup, namun juga ruang terbuka yang dikondisikan untuk berekspresi maupun menuangkan emosinya. Konteks taman diambil untuk melunakkan fungsi bangunan yang terlalu spesifik (eksklusif) agar fungsi sebagai ruang publik dapat tercapai.

Diharapkan tempat ini dapat menjadi area publik terbuka untuk umum yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tempat menenangkan dan menyalurkan emosinya dari dampak masalah kehidupan. Banyak kasus di masyarakat yang timbul dari tidak adanya kontrol emosi seperti anarkisme, vandalisme, bunuh diri, penganiayaan dan lain sebagainya. Dengan adanya tempat ini diharapkan setidaknya dapat meminimalisir aksi atau aktifitas ekstrem yang terjadi di masyarakat akibat tidak adanya media/sarana untuk mengontrol emosi.

Secara umum konsep Perancangan taman ekspresi dan emosi ini adalah membentuk pengalaman akan konteks sebuah ruang. Pada tapak, definisi sebuah ruang tidaklah harus terbentuk dari susunan bidang-bidang masif, namun dapat terbentuk dari elemen landscape, leveling lantai, vegetasi dsb, yang membentuk ruang-ruang imajiner. Ekspresi dari ruang-ruang imajiner yang terbentuk akan memberikan pengalaman emosi secara visual yang berbeda. Pada bangunan, ruang diolah menjadi sebuah "diorama" ekspresi bentuk sehingga dapat mengalihkan emosi yang dialami pengunjung. Keseluruhan konsep berangkat dengan memperhatikan kriteria ruang publik berdasarkan faktor perlindungan dan kenyamanan pengguna di dalam tapak maupun bangunan.